

Makna Ekstralingual Pada Kampanye Melawan Pelecehan Seksual Kepada Anak "Schieb den Gedanken nicht weg!" = Extralingual Meaning of The Child Sexual Abuse Campaign "Schieb den Gedanken nicht weg!"

Rafii Mulia Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540744&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas makna ekstralingual pada poster-poster dari kampanye "Schieb den Gedanken nicht Weg!". Data yang digunakan adalah tiga poster dari situs BMFSFJ (Bundesministerium für Senior, Frauend, und Jugend atau Kementerian Manula, Perempuan, dan Anak) yang diunggah pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teori jenis makna semantik oleh Gustav Blanke (1973) dan komposisi iklan oleh Nina Janich (2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga dari lima jenis makna ekstralingual Blanke telah ditemukan pada kampanye "Schieb den Gedanken nicht weg!". Penelitian ini juga menemukan pengaruh komposisi iklan pada ketiga poster pada kampanye ini dalam memberikan konteks terhadap informasi pelecehan seksual kepada anak.

.....This research discusses the extralingual meanings of posters from the "Schieb den Gedanken nicht Weg!" campaign. The data used are three posters from the BMFSFJ (Bundesministerium für Senior, Frauend, und Jugend or Ministry of Seniors, Women, and Children) website uploaded in 2022. This research used the qualitative method with the theory of semantic meaning types by Gustav Blanke (1973) and advertisement composition by Nina Janich (2010). The results of this study show that three of Blanke's five types of extralingual meaning have been found in the "Schieb den Gedanken nicht weg!" campaign. This study also found the influence of advertisement composition on the three posters in this campaign in providing context to the information of sexual abuse to children.